

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 03 Metro Selatan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Metro Selatan untuk aktif dalam kegiatan kelompok. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 49,62%, siklus II sebesar 60,19%, dan terjadi peningkatan dari siklus I ke II sebesar 10,57, pada siklus III sebesar 68,27%, dan terjadi peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 8,08.
2. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Metro Selatan dalam pembelajaran PKn. Pada siklus I, kelompok Mawar memperoleh nilai rata-rata 60,25, kelompok Melati memperoleh nilai rata-rata sebesar 47,20, kelompok Anggrek memperoleh nilai rata-rata sebesar 55,00 dan nilai rata-rata siswa sebesar 58,08. Pada siklus II, kelompok Mawar memperoleh nilai rata-rata sebesar 60,75, kelompok Melati memperoleh nilai rata-rata sebesar 60,60, kelompok Anggrek memperoleh nilai rata-rata sebesar 63,26, dan nilai rata-rata siswa sebesar 61,46 terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 3,38. Pada siklus III, kelompok Mawar memperoleh nilai rata-rata sebesar 60,75, kelompok Melati memperoleh nilai rata-rata sebesar 64,20, kelompok

Anggrek memperoleh nilai rata-rata sebesar 67,50, dan nilai rata-rata siswa sebesar 65,08 terjadi peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 3,62.

B. **Saran**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 03 Metro Selatan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, penulis mempunyai beberapa saran terutama:

1. Bagi siswa, agar senantiasa membiasakan untuk belajar dan bekerja sama dengan siswa lain, guna mengembangkan ilmu pengetahuan agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi guru, hendaknya senantiasa menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih aktif dan antusias dalam menerima ilmu.
3. Bagi sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung pembelajaran guna meningkatkan prestasi siswa dan prestasi sekolah.